

ABSTRAK

FAKTOR PENGARUH RISIKO KELELAHAN KERJA TERHADAP TINGKAT KELELAHAN OPERATOR PRODUKSI DI BAGIAN *MACHINING PIN* PT YAMAHA MOTOR PARTS MANUFACTURE INDONESIA

Oleh

Riko saputra

20416226201119

Program Studi Teknik Industri

Kelelahan dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang mengalami penurunan kinerja, kurangnya motivasi untuk merespon situasi tertentu akibat aktivitas yang berlebihan, baik fisik, emosional atau jiwa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan usia, jenis kelamin, masa kerja, status merokok, shift kerja, dan status pernikahan terhadap kelelahan kerja pada operator produksi bagian *machining pin* di PT. Yamaha Motor Parts Manufacture Indonesia. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Industrial Fatigue Reserch Comittee* (IFRC) untuk mengukur tingkat kelelahan pekerja dengan tingkat kelelahan yang berbeda-beda.. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia, lama kerja, status pernikahan, dan status merokok terhadap tingkat kelelahan kerja karyawan dengan $p\ value < 0,05$, namun jenis kelamin dan shift kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat kelelahan kerja karyawan dengan $p\ value > 0,05$. Indeks resiko yang paling mempengaruhi kelelahan kerja dari kategori pelemahan kegiatan adalah mengantuk, kategori pengurangan motivasi adalah tidak berkonsentrasi, kategori kelelahan fisik adalah sakit dikepala, kaku di bahu, dan merasa pusing, dari keseluruhan kategori, faktor kaku dibagian bahu merupakan faktor paling tinggi dengan skor 97 (61%). Pihak perusahaan harus disarankan untuk melakukan workshop untuk meningkatkan pengetahuan K3 karyawan dan melakukan pemeriksaan kesehatan fisik dan mental secara rutin.

Kata Kunci: Kelelahan kerja, IFRC, SSRT.

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING WORK FATIGUE RISK ON THE LEVEL OF FATIGUE AMONG PRODUCTION OPERATORS IN THE MACHINING SECTION AT PT YAMAHA MOTOR PARTS MANUFACTURE INDONESIA

By

Riko Saputra

20416226201119

Program Studi Industrial Engineering

Fatigue can be defined as a state in which an individual experiences a decline in performance and a lack of motivation to respond to certain situations due to excessive physical, emotional, or mental activity. The aim of this research is to examine the relationship between age, gender, length of service, smoking status, work shift, and marital status with work fatigue among production operators in the machining pin section at PT. Yamaha Motor Parts Manufacture Indonesia. The study is conducted using the Industrial Fatigue Research Committee (IFRC) method to measure varying levels of worker fatigue. The research started in November 2023. The results indicate that there is a significant relationship between age, length of service, marital status, and smoking status with work fatigue, with a p -value < 0.05 . However, gender and work shift do not significantly affect work fatigue, with a p -value > 0.05 . The risk index most affecting work fatigue in the activity reduction category are drowsiness; in the motivation reduction category, it is lack of concentration; and in the physical fatigue category, it includes headaches, shoulder stiffness, and dizziness. Among all categories, shoulder stiffness is the most significant factor, with a score of 97 (61%). It is recommended that the company conduct workshops to enhance employee health and safety knowledge and perform regular physical and mental health check-ups.

Keywords: Work fatigue, IFRC, SSRT